

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Materi Rapat Kreditur

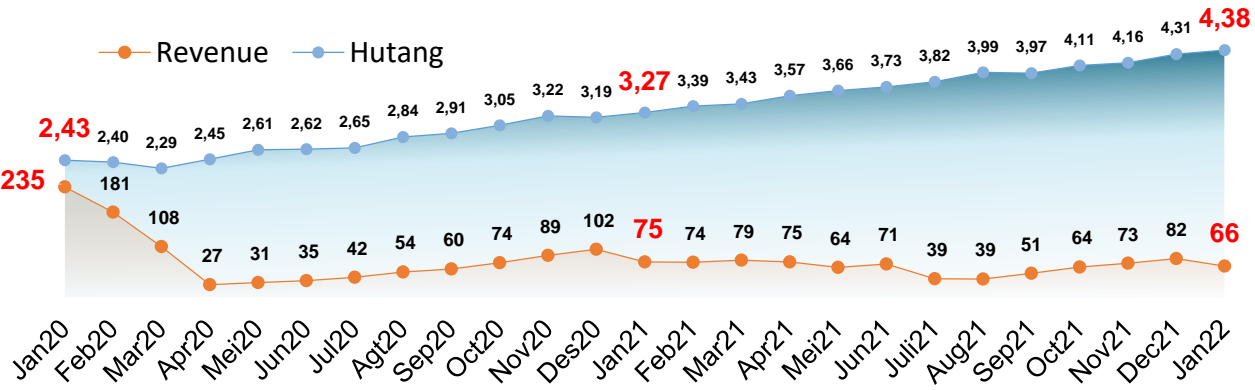
15 Maret 2022



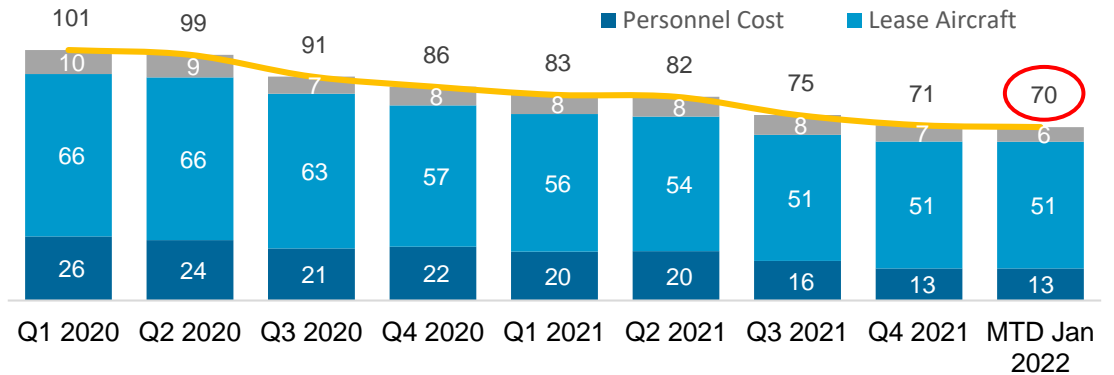
Garuda Indonesia

Kondisi Garuda Indonesia Terkini

❖ Garuda mengalami permasalahan likuiditas dan solvabilitas karena jumlah hutang lebih besar dari pada asset yang perlu segera ditangani agar tidak menambah kesulitan dalam penyelamatannya



Grafik Total Fixed Cost Garuda



Total Hutang



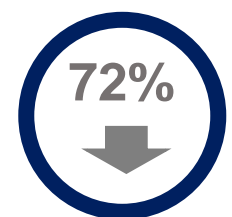
Hutang Non PSAK 73 USD 4,38 Milyar + Hutang PSAK 73 USD 5,4 Milyar (Future Lease + Maintenance Provision)

Kreditur Prayer



453 Kreditur telah diundang dalam prayer hingga 16 Feb 2022 yaitu 124 lessor dan 329 non lessor.

Total Revenue



Total Revenue Jan-22 turun hingga 72% dibanding Jan-20 menyebabkan operating margin masih negatif.

Grounded A/C



Kurang lebih 73 pesawat grounded karena grounding notice, maintenance, relocated, redelivery process dan stop operasi untuk mengurangi kerugian. Jumlah pesawat serviceable 38

Ekuitas Negatif



Ekuitas negatif karena penurunan revenue lebih besar dibanding penurunan cost. (Fix Cost GA per bulan saat ini adalah USD 70juta turun dari kondisi pre covid USD 115juta)

Hell & High Water



Perjanjian sewa pesawat dan pembelian pesawat yang lebih mengamankan posisi lessor dan manufacturer

Direct Cost Ratio



Direct Cost Exc FATA to revenue 57% di bulan Jan22, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 53% karena faktor harga avtur yang mencapai Usc 71 per liter.

Contribution Margin



CM1 per flight Jan22 USD 8,588 menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar USD 9,264.

Highlight Kinerja Keuangan dan Operasional

Kinerja Keuangan

Description (USD Mio)	28 Feb 2022 (1 bulan)	31 Jan 2022 (1 bulan)	31 Dec 2021 (1 bulan)	31 Dec 2021 (12 bulan)
Cash and Bank	25	33	22	22
Advances for purchase of aircraft	178	178	178	178
MR & Security Deposit	313	324	320	320
Bank Loan	982	951	956	956
Trade Payable & Accrued	1,059	1,041	998	998
Tax Payable	218	221	223	223
Long Term Loan	1,077	1,108	1,117	1,117
Total Asset	5,694	5,900	5,940	5,940
Total Liabilities	9,761	9,773	9,732	9,732
Total Equity	(4,066)	(3,873)	(3,792)	(3,792)
Total Revenue	52	66	82	787
Operating Income (Loss)	(68)	(48)	(38)	(837)
Net Income (Loss)	(194)	(80)	(338)	(2,298)
EBITDA (without PSAK)	(149)	(33)	(262)	(1,665)

Kinerja Operasional

Description	28 Feb 2022 (1 bulan)	31 Jan 2022 (1 bulan)	31 Dec 2021 (1 bulan)	31 Dec 2021 (12 bulan)
ASK (Mio)	779	862	908	12,985
Frequency	2,270	2,753	3,042	41,705
Frequency per Day (Average)	81	89	98	114
SLF (%)	51	55	65	40
<i>Domestik</i>	53	63	76	46
<i>International</i>	47	33	27	18
Total Passenger Carried (000)	217	323	421	3,440
Total Cargo Carried (Kg Mio)	11	14	16	202
Average Fuel Price	76.3	70.6	64.1	52.1
Average A/C Online	26	25	33	33
A/C Grounding (by Lessor Only)	12	13	12	12
A/C Utilization (Hour)	5:30	5:09	5:45	4:33
AT72	1:02	1:31	1:56	1:19
CRJ-1000	0:00	0:00	3:49	2:52
B738 NG	6:16	6:26	7:22	6:05
A330	4:38	4:05	4:20	3:03
B773	4:26	3:28	5:07	3:17

Poin-Poin Utama Skema Restrukturisasi Dalam Pembahasan Dengan Kreditur

❖ Berikut adalah pokok-pokok restrukturisasi yang saat ini sedang dalam pembahasan dengan para kreditur terkait:

- Secara prinsip, terdapat 4 usulan penyelesaian yang sedang dibicarakan dengan para kreditur, yang masih membutuhkan pendalaman & perbaikan lebih lanjut, sebagai berikut:
 - Tanpa haircut, dilunasi bertahap sesuai arus kas operasional
 - Tanpa haircut, dikonversi menjadi ekuitas
 - Tanpa haircut, dimodifikasi menjadi Pinjaman/Tagihan Jangka Panjang
 - Dengan haircut, dan sisanya diselesaikan dalam bentuk *New Coupon Debt* dan Ekuitas

Kreditur	Skema Restrukturisasi
Utang Pajak, <i>Employee Benefit Obligations</i> & Utang Karyawan	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan
Pajak CODI	Biaya pajak setelah dikurangi <i>tax loss carryforward</i> yang timbul dari CODI akan dibayar secara bertahap dalam suatu jangka waktu yang akan disepakati.
SMI (OWK)	Dikonversi menjadi ekuitas
<i>Finance Lease</i>	Pelunasan melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan
LPEI	
Himbara	Dimodifikasi menjadi Pinjaman Jangka Panjang (<i>Long Term Loan "LTL"</i>) ⁽¹⁾
Bank Swasta	
Pertamina, AP1, AP2, Airnav, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Tagihan Jangka Panjang ⁽¹⁾
Sukuk	
Utang Lessors	Haircut sebesar 81% dan sisanya diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan <i>new coupon debt</i> dengan tingkat <i>recovery</i> 19%, dengan rincian:
Pembelian Pesawat yang Dibatalkan	~ <i>New Coupon Debt</i> (tingkat <i>recovery</i> ~14% dari total klaim)
Vendor Lainnya > Rp 255 juta	~ Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat <i>recovery</i> ~5% dari total klaim)
Vendor Lainnya < Rp 255 juta	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan

Catatan:

- KIK EBA akan diselesaikan diluar PKPU dengan perlakuan mirip dengan *unsecured creditors* lainnya
- Poin-poin di atas hanya merupakan penyampaian mengenai perkembangan diskusi dengan para kreditur, bukan ringkasan dari rencana perdamaian yang akan diajukan oleh Garuda

1) Pinjaman dan Tagihan Jangka Panjang memiliki ketentuan komersil yang kurang lebih sama dengan ZCB yang telah diusulkan pada Proposal Restrukturisasi Awal

Ilustrasi Utang Garuda Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi

Ilustrasi dibawah ini tidak merepresentasikan *balance sheet* sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Jumlah liabilitas dan angka klaim masih dalam proses verifikasi lanjutan oleh KPMG & diskusi dengan Perseroan

- ❖ Berdasarkan *Business Plan*, proyeksi EBITDAR Garuda (konsolidasi) tahun 2023 & 2024 masing-masing sebesar \$1,02 miliar & \$1,35 miliar
- ❖ Jika rencana restrukturisasi berhasil, tingkat *Net Leverage* Garuda (konsolidasi) bisa menjadi sehat, dimana proyeksi rasio Debt/EBITDAR pada tahun 2023 dapat menurun dari 9,7x menjadi 3,8x, & pada tahun 2024 dapat menurun dari 7,2x menjadi 2,8x pasca restrukturisasi

Pro Forma Utang Terkonsolidasi (dalam Jutaan USD)							
	Status Quo			Penyesuaian	Pro Forma ⁽¹⁾		
	Jumlah	Net Leverage			Jumlah	Net Leverage	
		2023E	2024E			2023E	2024E
<i>New Incremental First Lien Debt</i>	-			300	300		
<i>New Rollup Second Lien Debt</i> ⁽²⁾	-			150	150		
Utang & Obligasi Citilink, AWS dan GMF	719			-	719		
Tunggakan Pajak	147			-	147		
Pajak CODI ⁽³⁾	-			-	-		
<i>Employee Benefit Obligations</i>	163			-	163		
<i>Finance Lease</i>	46			(46)	-		
OWK	69			(69)	-		
Jumlah Utang Finance Lease, Prioritas PKPU dan Anak Perusahaan	1.144	1,1x	0,8x	335	1.478	1,5x	1,1x
Utang BUMN (tidak termasuk OWK) ⁽⁴⁾	1.580			(1.580)	-		
Utang Bank Swasta	204			(204)	-		
Sukuk	500			(500)	-		
<i>Capitalized Lease Liabilities</i> (Garuda dan Citilink) ⁽⁵⁾	4.586			(3.088)	1.498		
Tunggakan Lessor (Garuda dan Citilink)	1.413			(1.413)	-		
<i>Unsecured Claim</i> Lainnya	386			(386)	-		
<i>New Coupon Debt</i>	-			800	800		
<i>New Pinjaman/Tagihan</i> Jangka Panjang	-			338	338		
Total Utang & Utang Sewa	9.811	9,7x	7,2x	(5.697)	4.114	4,1x	3,0x
<i>Less: excess cash</i>	-			(300)	(300)		
Net Utang & Utang Sewa	9.811	9,7x	7,2x	(5.997)	3.814	3,8x	2,8x

Catatan:

- Semua liabilitas dan perkiraan klaim sampai dengan 9 Desember 2021 dan/atau berdasarkan data terbaru yang tersedia. Jumlah diatas masih dalam proses verifikasi oleh Pengurus dan rekonsiliasi antara kreditur dan Perseroan dengan dibantu oleh konsultan KPMG.
- Jumlah liabilitas dan perkiraan klaim diatas masih bersifat ilustratif dan belum termasuk tunggakan Anak Perusahaan Garuda ke masing-masing krediturnya. Garuda akan mengupayakan *best effort* untuk melakukan restrukturisasi utang dan tunggakan Anak Perusahaan ke masing-masing krediturnya dengan ketentuan yang sama seperti di Garuda dalam proses PKPU yang sedang berlangsung saat ini.

1) Estimasi ilustratif dan masih tunduk pada kelanjutan perbaikan Business Plan

2) Jumlah New Rollup Second Lien Debt diatas belum final dan bergantung pada kajian lanjutan oleh Perseroan dan tim konsultannya.

3) Skema restrukturisasi GA saat ini diasumsikan tidak menimbulkan pajak CODI (asumsi ini bergantung pada hasil uji tuntas yang sedang berlangsung)

4) Termasuk utang LPEI ~\$68 juta, Himbara ~\$784 juta, KIK EBA ~\$64 juta, Pertamina, AP1, AP2, Airnav ~\$597 juta, & kreditur BUMN & Anak Perusahaan BUMN lainnya ~\$66 juta

5) Pro-forma Capitalized Lease Liabilities dihitung menggunakan asumsi 5 tahun go-forward lease terms sesuai IBA Lease Rates untuk pesawat go-forward jenis ATR dan widebody aircraft, serta IBA Lease Rates ditambah premi sebesar 15% khusus untuk narrow body aircraft

Perkembangan Diskusi dengan Masing-masing Kreditur

Kreditur	Skema Restrukturisasi	Ringkasan Hasil Diskusi Sejauh ini (per 14 Mar 2022)
LPEI, Himbara dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Pinjaman Jangka Panjang (<i>Long Term Loan</i> “LTL”)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seluruh kreditur secara prinsip cukup terbuka dengan skema LTL yang diusulkan ❖ Masing-masing kreditur masih melakukan pendalaman atas skema LTL ❖ Diskusi dengan para kreditur mengenai ketentuan-ketentuan dalam skema LTL juga masih terus berlanjut hingga saat ini
Pertamina, AP1, AP2, Airnav, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Tagihan Jangka Panjang (“TJP”)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Seluruh kreditur, kecuali Airnav, secara prinsip cukup terbuka dengan skema TJP yang diusulkan ❖ Masing-masing kreditur, kecuali Airnav, masih melakukan pendalaman atas skema TJP ❖ Diskusi dengan para kreditur diluar Airnav mengenai ketentuan-ketentuan dalam skema TJP juga masih terus berlanjut hingga saat ini ❖ Terkait skema restrukturisasi untuk Airnav, Garuda saat ini masih terus berdiskusi dengan Airnav dan pemangku kepentingan lainnya
Sukuk, Utang Lessors, dan Utang Aircraft Manufacturer	Diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan <i>new coupon debt</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi dengan para pemegang Sukuk dan <i>Lessors</i> terkait skema restrukturisasi masih terus berlanjut ❖ Garuda telah menerima <i>counter proposal</i> dari <i>Lessors</i> pada bulan Des 2021 dan dari pemegang Sukuk pada bulan Feb 2022 ❖ Melanjudi <i>counter proposal</i> tersebut, Garuda, pada tanggal 17 Februari 2022, telah mengirimkan <i>draft term sheet</i> baru kepada seluruh kreditur, termasuk <i>Lessors</i>. ❖ Garuda saat ini sedang melanjutkan negosiasi dengan masing-masing/kelompok pemegang Sukuk dan <i>Lessors</i>, termasuk <i>Ad-Hoc Group Lessors</i> ❖ Untuk <i>Aircraft Manufacturer</i>, berdasarkan diskusi sejauh ini, sebagian <i>Aircraft Manufacturer</i> telah menyampaikan kesediannya untuk memberikan dukungan kepada Garuda dengan syarat-syarat tertentu yang masih perlu di negosiasikan lebih lanjut
Vendor Lainnya > Rp 255 juta	Diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan <i>new coupon debt</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi dengan para kreditur dalam kelompok ini terkait skema restrukturisasi masih terus berlanjut
Vendor Lainnya < Rp 255 juta	Dilunasi secara bertahap melalui arus kas operasional Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hampir seluruh kreditur dalam kelompok ini telah menyampaikan dapat menerima skema restrukturisasi yang diusulkan

Terima Kasih.